

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis pada saat sekarang ini semakin marak bermunculan perusahaan sejenis yang mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam sehingga kelangsungan hidup perusahaan perlu dipertahankan. Dilihat dari segi globalisasi persaingan perusahaan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Bagi perusahaan yang berorientasi laba, pasti akan selalu berusaha untuk meningkatkan laba yang diperolehnya. Segala macam cara akan dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Misalnya dengan meningkatkan *volume* penjualan, memperluas pangsa pasar, meningkatkan kinerja karyawan dan mengefisienkan segala sumber daya yang dimiliki serta menekan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang dijual tersebut. Tentunya dengan mutu yang berkualitas, dengan biaya yang efektif dan seefisien mungkin, sehingga biaya produksi dapat terkendalikan.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan. Biaya produksi merupakan biaya untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan adalah nilai uang dari bahan yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja adalah upah tenaga kerja dan gaji karyawan. Biaya *overhead* adalah setiap biaya yang secara tidak langsung melekat pada suatu produk, yaitu semua biaya selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja. Biaya *overhead* mencakup biaya produksi lainnya seperti bahan penolong, listrik dan air untuk pabrik, biaya penyusutan aktiva pabrik, pemeliharaan dan perbaikan pabrik. Menekan biaya produksi merupakan suatu pengendalian biaya yang penting untuk dilakukan agar tidak terjadi pemborosan, dengan harus tetap memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menetapkan biaya produksi akan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh.

PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan adalah sebuah nama perusahaan di balik nama Restoran Nelayan yang dibangun untuk memenuhi kepuasan konsumen. Restoran nelayan terkenal dengan makanan seafood dan Dimsum. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari

biayaproduksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan produksi, perusahaan harus memperhatikan biaya produksi, karena biaya produksi sangat penting untuk perusahaan agar dapat terus bertahan. Jika perusahaan bisa mengatasi dan menekan biaya produksi seminimal mungkin maka perusahaan akan dapat mengoptimalkan laba. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh biaya produksi dengan laba penjualan pada PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Biaya produksi dan Laba Kotor pada PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan**  
**Dari Tahun 2017-2018**  
(Dalam Rupiah)

Tahun	Triwulan	Biaya Produksi	Laba
2017	triwulan I	1.891.028.155,20	1.257.271.691
	triwulan II	2.171.724.790,45	1.439.378.394
	triwulan III	2.329.173.830,60	1.511.023.592
	triwulan IV	2.163.218.702,35	1.463.213.478
2018	triwulan I	1.950.872.718,10	1.205.401.291
	triwulan II	2.153.217.964,75	1.456.205.879
	triwulan III	2.373.653.470,65	1.681.644.093
	triwulan IV	2.093.076.453,60	1.446.192.572

Dapat dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan besarnya biaya produksi dengan laba tidak sesuai dengan penjelasan di atas. Laba mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2017 sampai triwulan I tahun 2018, yaitu dari Rp 1.463.213.478 menjadi Rp 1.205.401.291, serta pada triwulan IV tahun 2018 menjadi Rp 1.446.192.572. Hal itu diikuti oleh penurunan biaya produksi juga yaitu Rp 2.163.218.702,35 menjadi Rp 1.950.872.718,10, Serta pada triwulan IV tahun 2018 menjadi Rp 2.093.076.453,60.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada di atas ini mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Penjualan Pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan biaya produksi pada triwulan ke IV tahun 2017 sampai triwulan ke I dan IV tahun 2018 yang mengakibatkan menurunnya laba kotor.
2. Laba pada PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan sudah tinggi, akan tetapi dilihat dari perkembangan tiap triwulan dari tahun 2017-2018 masih cenderung fluktuasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini hanya membahas pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa. Dengan periode pengambilan data tahun 2016-2018.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti

dan akan dibahas, yaitu sebagai berikut: bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis ini bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengeluaran biaya produksi dan perkembangan laba penjualan perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan laba dengan meminimalkan biaya produksi.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan teori analisis pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan.